

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan di MTs Taswirotul Ulum – Kepung metode PBL efektif untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada pelajaran fiqih kelas VIII. Hal ini berdasarkan pada data pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Taswirotul Ulum pada kegiatan pra siklus masuk dalam kategori kurang baik, karena dari 25 peserta didik hasil *test* pada pra siklus menunjukkan siswa yang tuntas masih 10 peserta didik dengan nilai terendah 60 dan tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 73,6. jika dianalisis menjadi $10/25 \times 100\% = 40\%$. Ada 15 peserata didik yang belum tuntas KKM.
- 2) Aplikasi model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran fiqih di MTs Taswirotul Ulum dapat berjalan dengan baik meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk beradaptasi, karena masih ada beberapa peserta didik yang masih bingung. Namun pada siklus 1 hasil diskusi sudah menunjukkan peningkatan dengan baik. Dari 25 peserta

didik ada 4 kelompok (20 peserta didik) yang tuntas berdiskusi, dengan nilai terendah 70 dan tertinggi 90. Dan jika dianalisis lebih lanjut menjadi $20/25 \times 100\% = 80\%$. Dan mereka sudah dapat beradaptasi dengan baik sehingga proses pembelajarannya dapat berjalan dengan lancar.

- 3) Aplikasi pembelajaran model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Taswirotul Ulum – Kepung.

Kemampuan memecahkan masalah peserta didik kelas VIII meningkat pada pelajaran fiqih dengan diterapkannya metode PBL. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pra siklus, menunjukkan bahwa dari 25 peserta didik yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal masih 10 peserta didik, Sehingga jika dianalisis lebih lanjut menjadi $10/25 \times 100\% = 40\%$. Sedangkan hasil diskusi peserta didik pada siklus 1 menunjukkan bahwa ada peningkatan yaitu 4 kelompok (20 peserta didik) Sehingga jika dianalisis lebih lanjut menjadi $20/25 \times 100\% = 80\%$. Dan hasil diskusi pada siklus 2 dapat diketahui dari 25 peserta didik, atau 5 kelompok semua sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal artinya 25 peserta didik tuntas berdiskusi semua, Sehingga jika dianalisis lebih lanjut menjadi $25/25 \times 100\% = 100\%$.

Hasil kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah diukur dari ketuntasan berdiskusi kelompok. Ketuntasan berdiskusi diperoleh hasil sebesar 100% dan ketuntasan berdiskusi diperoleh jika

peserta didik telah mencapai skor 75%. Dari 25 peserta didik kelas VIII pada siklus 2 ini semua telah mencapai Kriteria Ketuntasan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pembelajaran model *Problem Based Learning* maka kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah telah meningkat dan tercapai secara maksimal. Selain itu, peserta didik juga lebih termotivasi untuk memecahkan masalah-masalah yang ada disekitar dari hasil belajarnya.

B. SARAN - SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

- 1) Memberi pemahaman awal kepada siswa tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* sangat penting dilakukan karena akan menentukan proses pembelajaran selanjutnya. Meskipun model pembelajaran ini sudah pernah diterapkan.
- 2) Ketika proses diskusi di kelas berlangsung, sangat penting bagi pengajar untuk mengawasi kegiatan diskusi agar kegiatan diskusi dapat berjalan lancar dan maksimal.
- 3) Guru hendaknya menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran dengan materi yang disampaikan, guru sebagai pendidik hendaklah juga memahami karakteristik dan kemampuan siswa, karena masing-masing

siswa pada dasarnya mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda-beda.

- 4) Ketika ada siswa yang masih merasa bingung atau belum mampu beradaptasi dengan baik saat pembelajaran (*Problem Based Learning*) berlangsung, maka tugas pengajar adalah mengarahkan sehingga siswa tersebut memperoleh pemahaman ketika pembelajaran PBL berlangsung.